

ABSTRAK

Pendahuluan : Deksametason merupakan golongan steroid yang dapat meningkatkan risiko terjadinya peningkatan tekanan intra okular. Kanalis Schlemm berguna untuk mempertahankan homeostasis humor aquos. Terhambatnya aliran humor aquos pada kanalis Schlemm dapat menyebabkan terjadinya resistensi kanalis Schlemm sehingga terjadi peningkatan tekanan intra okular.

Tujuan : Membuktikan pengaruh lama paparan deksametason tetes mata terhadap ketebalan dinding dalam kanalis Schlemm tikus Wistar.

Metode : Penelitian ini adalah suatu penelitian eksperimen dengan desain *posttest only controlled group design*. Sebanyak 21 tikus dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok perlakuan (deksametason 4 kali sehari) yang diamati selama 4 dan 6 minggu dan kelompok control tidak diberikan perlakuan. Ketebalan dinding dalam kanalis Schlemm dinilai dengan menggunakan skor histopatologi kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji *Kruskal Wallis* dan uji *Mann Whitney*.

Hasil : Ketebalan dinding dalam kanalis Schlemm setelah mendapatkan paparan deksametason pada kelompok perlakuan 1 (4 minggu) lebih tebal dibandingkan kelompok kontrol ($p = 0.001$), kelompok perlakuan 2 (6 minggu) lebih tebal kelompok kontrol ($p = 0.001$) dan antara kelompok perlakuan 2 (6 minggu) lebih tebal dibandingkan kelompok perlakuan 1 (4 minggu) ($p = 0.002$). Perbandingan ketebalan dinding dalam kanalis Schlemm antara kontrol, perlakuan 1 (4 minggu), dan perlakuan 2 (6 minggu) menunjukkan terdapat perbedaan bermakna $p < 0,001$.

Kesimpulan : Lama paparan deksametason tetes mata berpengaruh terhadap ketebalan dinding dalam kanalis Schlemm tikus Wistar.

Kata kunci : steroid, deksametason, kanalis Schlemm